

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian, memungkinkan dalam mengontrol maksimal dari beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil dari suatu akurasi.

Rancangan juga bisa dipakai oleh peneliti sebagai petunjuk pada perencanaan untuk meraih suatu tujuan atau menjelaskan jawaban dari suatu pertanyaan dan rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk *Descriptive Corelation* yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2013), dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian ini untuk mempelajari dinamika

korelasi dengan melalui pendekatan antara faktor dan resiko dengan efek, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point approach*) (Notoatmojo, 2012).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan tentang hubungan penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial anak usia sekolah di SD Muhammadiyah 5 Samarinda.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua responden yaitu para siswa-siswi yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda, kelas V dengan masing-masing kelas berjumlah 32 siswa dan jumlah kelas 4 maka populasi berjumlah 128 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan uang, tenaga dan waktu, sehingga peneliti hanya mengambil sampel dari suatu populasi

tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku bagi populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (representative) (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Posisi yang ditetapkan (5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{128}{128 \times (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 97 \text{ siswa}$$

Jadi besarnya sampel penelitian ini sebanyak 96,96 responden atau dibulatkan menjadi 97 responden. Maka dari 4 kelas, 3 masing-masing diambil 24 responden dan 1 kelas diambil 25 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang ditentukan, maka sebelum melakukan pengambilan sampel harus ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu proposal target yang terjangkau dan yang akan diteliti.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mempunyai populasi dalam suatu penelitian yang memenuhi syarat. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri suatu anggota populasi yang tidak bisa diambil untuk sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa-siswi kelas V yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda
- 2) Siswa-siswi kelas V pengguna *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena suatu alasan (Nursalam, 2013). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa-siswi dengan kondisi sakit saat penelitian.

2) Siswa-siswi yang memiliki kendala saat penelitian.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Samarinda, karena sekolah tersebut memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni tahun 2021.

### **D. Definisi Operasional**

Menurut Nursalam (2013). Pengertian operasional merupakan pengertian yang berdasarkan karakteristik yang dilakukan pengamatan. Sehingga dapat memungkinkan peneliti dalam melakukan observasi ataupun pengukuran yang dilakukan secara teliti terhadap responden atau fenomena. Maka, definisi operasional dirumuskan sebagai kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen : Penggunaan <i>gadget</i> Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Penggunaan <i>gadget</i> diartikan sebagai proses, cara, pemakaian, dan perbuatan menggunakan <i>gadget</i> pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda (KBBI)	Kuesioner penggunaan <i>gadget</i> Terdapat 10 pertanyaan	Dikategorikan berdasarkan : 1. Tinggi jika nilai $\geq 3$ jam 2. Rendah jika nilai $< 3$ jam	Ordinal
2.	Dependen : Perkembangan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu atau kelompok hingga terjadinya hubungan timbal balik pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda (Sunaryo, 2014)	Kuesioner Interaksi Sosial yang peneliti buat menggunakan skala likert. Terdapat 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban Tidak pernah, Jarang, Sering dan Selalu.	Dikategorikan berdasarkan : 1. Kurang baik jika nilai $\leq 47,5$ 2. Baik jika nilai $> 47,5$	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data agar lebih mudah dalam melakukan pekerjaan agar data tersebut mudah untuk diolah.

### 1. Kuesioner A

Kuesioner ini berisikan karakteristik dari responden yang berisi, identitas, umur, kelas, dan jenis kelamin.

### 2. Kuesioner B

Kuesioner ini berisikan tentang pertanyaan penggunaan *gadget* anak Sekolah Dasar dengan jumlah 10 pertanyaan dengan jawaban singkat.

### 3. Kuesioner C

Kuesioner ini berisikan pertanyaan tentang interaksi sosial anak Sekolah Dasar dengan jumlah pertanyaan 15 pertanyaan. Kuesioner ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, jarang, sering, dan selalu dan untuk mengetahui tingkat validitas instrument peneliti menggunakan rumus korelasi *person product moment*.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang telah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner harus diuji terlebih dahulu, lewat uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu pengukur yang bisa

memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari sebuah instrument. Sebaliknya instrumen dengan kevalidan rendah berarti uji validitasnya kurang baik. Uji validitas untuk variabel interaksi sosial anak di ujikan di SD Muhammadiyah 2 Samarinda yaitu pengambilan sampel sebanyak 30 orang. Saat penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji validitas yang dipakai adalah menggunakan skala linkert dengan *uji validitas pearson product moment*.

Kriteria pengujian menurut Arikunto (2010) dengan keputusan uji :

- a. jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. (0,3610)
- b. jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid. (0,3610)

**Tabel 3.2** Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial

$n$  : 30

$N = n - 2 = 28$

$R$  tabel = 0,3610

No.	Nomor Item	Nilai Skor Pearson	Keputusan
1.	p1	,385	Valid
2.	p2	,578	Valid
3.	p3	,677	Valid
4.	p4	,401	Valid
5.	p5	,379	Valid
6.	p6	,419	Valid
7.	p7	,545	Valid
8.	p8	,479	Valid
9.	p9	,216	Tidak Valid
10.	p10	,473	Valid
11.	p11	,324	Tidak Valid
12.	p12	,540	Valid



13.	p13	,302	Tidak Valid
14.	p14	,632	Valid
15.	p15	,038	Tidak Valid
16.	p16	,221	Tidak Valid
17.	p17	,564	Valid
18.	p18	,374	Valid
19.	p19	,419	Valid
20.	p20	,402	Valid

Hasil uji validitas pada kuesioner interaksi sosial terdapat 20 pertanyaan, 5 diantaranya tidak valid sehingga total pertanyaan 15 pertanyaan.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument yang dapat dipercaya untuk menjadi alat mendapatkan data, sebab instrument ini dapat dipercaya kebenarannya. Untuk penelitian ini memakai tehnik pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Jika nilai  $\alpha > 0,70$  artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reability) dan sementara jika  $\alpha > 0,80$  ini mensugestikan keseluruhan item reliabel dan keseluruhan tes secara konsisten akan memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut :

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna.
- b. Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas itu tinggi.
- c. Jika  $\alpha$   $0,50 - 0,70$  maka reliabilitasnya moderat.
- d. Jika  $\alpha$   $0,50$  maka reliabilitas rendah.

Jika alpha rendah, kemungkinan salah satu atau beberapa item tidak reliabel.

**Tabel 3.3** Nilai Reliabilitas Alpha Cronbach Kuesioner Interaksi Sosial

Alpha Cronbach	,796
Jumlah item	15

Hasil uji reliabilitas kuesioner interaksi sosial didapatkan hasil alpha 0,796 yaitu kuesioner termasuk reliabilitas tinggi. Maka kuesioner interaksi sosial dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Normalitas data

Uji normalitas data yaitu suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data (numerik/kontinyu) pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Metode untuk mengetahui suatu set data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu metode analitis dan metode deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode analitis Kolmogorov-Smirnov.

Konsep dasar uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan antara distribusi data (akan diuji normalitasnya), dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan suatu data yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya

uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dan data normal baku.

**Tabel 3.4** Hasil Kolmogorov-Smirnov Test

N	97
Asymp. Sig. (2-tailed)	,072 <sup>c</sup>

Pada penelitian ini hasil signifikansinya 0,072 yaitu  $\geq 0,05$  yang berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sehingga distribusi data normal.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan ataupun memperoleh informasi kuantitatif pada responden sesuai dengan lingkup penelitian (Sujarweni, 2014).

#### 1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat ukur. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dengan metode *google form* secara *online*.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, tidak diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Biasanya dalam bentuk dokumentasi ataupun data laporan yang telah tersedia (Anggraeni *et al*, 2013). Data

sekunder yang diperoleh yaitu data jumlah siswa, dan jumlah kelas.

**Tabel 3.5** Alat Pengumpul Data

Variabel	Indikator	Sebelum Uji Validitas			Sesudah Uji Validitas		
		Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal	Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal
Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah	1. Kerja sama	1, 18		2	1, 18		2
	2. Simpati	2, 11, 12, 13, 14		5	2, 12, 14		3
	3. Persaingan	3		1	3		1
	4. Pembangkangan	17	4, 5	3	17	4, 5	3
	5. Agresi		6, 7	2		6, 7	2
	6. Berselisih	20	8	2	20	8	2
	7. Menggoda	19	16	2	19		1
	8. Tingkah Laku Berkuasa		9	1			
	9. Mementingkan Diri Sendiri		10, 15	2	10		1
	Total	11	9	20			15

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu : Analisis Univariat Dan Analisis Bivariat.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Ghani *et al*, 2015). Pada penelitian ini yang dianalisa adalah karakteristik responden yaitu meliputi jenis kelamin dan usia. Penyajian data dapat dibuat dalam bentuk tabel grafik dan narasi (Siswanto, 2014).

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

$\sum n$  : Jumlah responden

##### a. Mean

Mean atau yang lebih sering disebut rata-rata merupakan nilai yang didapatkan setelah menghitung atau menjumlahkan data dari sebagian data yang dibagi dengan banyaknya nilai data tersebut. Rumus dari mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

**Keterangan:**

$\bar{x}$  = mean

n = banyaknya data

$x_i$  = nilai data ke-i

**b. Median**

Median merupakan nilai tengah dari sejumlah data yang diurutkan. Sehingga data dari median dapat dibagi menjadi dua bagian sama besar.

Rumus dari median adalah :

$$Me = Tb + p \left[ \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right]$$

**Keterangan:**

Me = median

Tb = tepi bawah kelas median

p = panjang kelas

n = banyak data

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

**2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat yang digunakan untuk membuktikan pengaruh gadget, ada hubungan dengan interaksi sosial pada anak, maka digunakan uji Chi-Square (Hastono *et al*, 2013).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E} \quad df = (b - 1)(k - 1)$$

Keterangan :

O = nilai observasi

E = Nilai Ekspetasi

k = Jumlah Kolom

b = Jumlah baris

df = derajat kebebasan

Dimana dalam penelitian ini digunakan *yates correction* atau *continuty correction* :

$$X^2 = \frac{n \left| ad - bc - \frac{1}{2}n \right|^2}{(a+c)(b+d)(a+b)(c+d)}$$

keputusan uji *Chi-Square* yaitu :

- a. Jika hasil  $P_{value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, hipotesis alternatif diterima artinya terdapat hubungan antar variabel.
- b. Jika hasil  $P_{value} > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

Syarat uji *Chi-Square*, yaitu :

- a. Skala data berbentuk kategorik
- b. Jumlah sampel minimal 40 orang (Cochran, 1954)
- c. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1. Sel-sel dengan frekuensi harapan  $< 5$  tidak melebihi 20% dari sel.
- d. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut

juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.

- e. Apabila bentuk tabel lebih dari 2X2, misal 3X2, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

## I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), Etika Penelitian merupakan suatu panduan ketika yang berlaku untuk tiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara beberapa pihak yaitu pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan mendapat dampak dari hasil penelitian tersebut. Maka dari segi etika dalam melakukan penelitian harus memperhatikan, prinsip-prinsip dalam pertimbangan etika yang meliputi :

1. *Respect For Human Dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga harus mempersiapkan lembar formulir yang berisi persetujuan (*informed consent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2012).

2. *Respect For Privacy And Confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan



informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak diperbolehkan menunjukkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

3. *Respect For Justice An Inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian harus dikondisikan sehingga terpenuhi prinsip keterbukaan, yaitu peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012).

4. *Balancing Harms And Benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Suatu penelitian harusnya mendapatkan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umum, serta terkhusus bagi subjek penelitian. Peneliti sebisa mungkin berusaha meminimalisir efek yang dapat merugikan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

## **J. Jalannya Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi kesiapan, mengumpulkan data dengan mengumpulkan kuesioner yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan pembuatan proposal

Tahap pertama untuk pembuatan proposal penelitian

dilakukan studi pendahuluan dalam memperoleh data yang diperlukan serta dokumentasi. Mencari literature yang menyangkut dengan masalah penelitian.

## 2. Pembuatan proposal

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang diperlukan kemudian membuat BAB 1, 2, dan 3. Dalam menyusun proposal ini disertai dengan konsultasi kepada pembimbing. Selanjutnya peneliti mencari referensi dan jurnal untuk konsep teori dan metode penelitian. selanjutnya dilakukan untuk pembuatan kuesioner.

3. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti melaksanakan sidang proposal.
4. Setelah selesai sidang, proposal dilakukan revisi kembali untuk perbaikan proposal.
5. Setelah disetujui, peneliti mengumpulkan proposal.
6. Setelah pengumpulan proposal, peneliti melakukan Uji Validitas di SD Muhammadiyah 2 Samarinda.
7. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data menggunakan kuesioner via google form di SD Muhammadiyah 5 Samarinda. Dalam pengambilan data kuesioner dibantu pihak sekolah untuk menyebarkan kuesioner penelitian.

